

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

istiqomah

EDISI DZULHIJAH 1441 H / JULI 2020 M

HADIAHKAN QURBAN TERBAIKMU, DI TENGAH WABAH



MENJADI BAGIAN **31**
2030 PAKET

PEMERHATI
YATIM SAAT INI
4.035

Andakah
Selengkapnya?

DAU Digital,
Download Sekarang



Appstore



Playstore

Hotline Layanan:

0821 1500 2424

daü
DOMPET AMANAH UMAT
LEMBAGA AMIL ZAKAT

Member of
FORUM ZAKAT

LAZ PROVINSI/
KABUPATEN/KOTA
DENGAN
KATEGORI
KELEMBAGAAN
TERBAIK



9 772527 850000

"Terimakasih,
tidak meletakkan
sembarangan
majalah ini, karena
ada lafadz Al-Qur'an
di dalamnya"



SEBAR 2030 PAKET QURBAN

untuk yatim, pemulung,
dhuafa terdampak Covid-19

QURBAN
GRATIS GULE*

* Syarat
dan ketentuan
berlaku

Domba mulai 2jt
Kambing mulai 2,3jt
Sapi mulai 21jt
Patungan sapi 1/7 @3jt

Kambing/Domba
1,9 jt
(TERBATAS)
sebelum tanggal 15 Juli 2020

HUBUNGI :

031 891 2324 / 0821 1500 2424



Tambahan Pahala, di tengah Pandemi

Ramadhan dan syawal memang telah usai dan akan memasuki bulan Dzulhijjah, dimana umat Islam di dunia segera merayakan Hari Raya Idul Adha. Namun pandemi Penyakit *Coronavirus* (COVID-19) belum menunjukkan tanda-tanda mereda. Tapi sebagai seorang hamba, tentu berbuat baik harus dilakukan dan tak boleh terlupa.

Meskipun tengah mengalami kesulitan ekonomi, masyarakat tetap bisa menambah pahala kebaikan dengan saling bahu membahu dalam memberikan kepedulian terbaiknya kepada mereka yang membutuhkan. Terlebih saat Idul Adha dimana berqurban menjadi ibadah sunnahNya.

"Sesungguhnya shalatku, nusuk/ ibadah qurbanku, hidup dan matiku hanya untuk Allah rabb semesta alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya, aku diperintahkan seperti itu dan aku adalah orang yang pertama kali berserah diri." (QS. Al An'am: 162)

Namun, apa sih yang mesti harus kita persiapkan di ibadah qurban tahun ini? Selengkapny tentang persiapan qurban telah dikupas tuntas oleh Tim Redaksi dalam Rubrik Utama Majalah Istiqomah yang bertajuk *"Siapkan Qurban Terbaikmu, di Tengah Pandemi "*. {}

SUSUNAN REDAKSI

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp : 031 891 2324

GQ SIDOARJO

Jl. Buncitan No.162A Sedati Sidoarjo
Telp. 031-99602696

DAU CABANG MALANG

Jl. Bango no. 26 Bunulrejo, Blimbing
Kota Malang, Telp. 0341-4379526

DITERBITKAN OLEH:

Yayasan Dompot Amanah Umat **DEWAN PENGARAH:** Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE. M.Si, Nurhidayat **PIMPINAN UMUM:** Moh. Takwil, M.Pd **STAF AHLI:** A. Zakki **DEWAN REDAKSI:** Sugeng Pribadi, S.I.Kom, Iqbal Farabi Anas, Indah Permatasari, Zaini Syam, M.Pd, Lukman Hakim **PIMPINAN REDAKSI:** Siti Salama **REDAKTUR PELAKSANA:** Hakim **REDAKSI:** Siti Salama, Ary Yasirlana, **CHIEF EDITOR MEDIA ONLINE:** AZIS **KONTRIBUTOR:** Dr. Achmad Zuhdi DH, M. Fil I, H. Maskhun, S. Ag. M. HI, Samsul Bahri, Fahmi Tibyan, Nurul Sa'adah, ST., M. Anwar Djaelani, **DISTRIBUSI:** Taufik Hidayat, Syaiful, Febri Lutfi Roni, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Abdul Ghoni.

Website: lazdaou.org

Email : redaksi.istiqomah@gmail.com

ISTIQOMAH
DZULHIJAH 1441 H
JULI 2020 M



DOMPET AMANAH UMAT

LEMBAGA AMIL ZAKAT

IZIN KEMENAG : SK KEMENAG 520 TAHUN 2017
 MENKUMHAM-RI : AHU.4866.AH.01.04. TAHUN 2010
 AKTE NOTARIS : H.R. SUMARSONO, SH.
 TANGGAL AKTA : 01 JULI 2010
 NOMOR AKTA : 1
 STP PROPINSI : 460/810/102.006/STPU/ORS/2010
 NPWP : 02.210.865.8-643.000
 e-Mail : info@lazdau.org

Visi :

Menjadi lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu dan mustahik.

Misi :

- Memberdayakan yatim, piatu, dan dhuafa melalui program dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.
- Meningkatkan kredibilitas lembaga melalui perbaikan kualitas manajemen dan pertanggungjawaban yang amanah secara transparan.
- Menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan mutu SDM umat Islam.

SAJIAN KITA



06

REZEKI LEBIH
untuk YATIM DHUAFa

- 3 Salam redaksi
- 5 Selayang Pandang
- 6 Sepenggal Kisahku
- 10 Utama
- 14 Bincang Keummatan
- 15 Mutiara Hikmah
- 16 Kajian Agama
- 18 Wirausaha
- 19 Konsultasi Psikologi

- 20 Laporan Keuangan
- 22 Gallery
- 24 Mari Peduli
- 25 Dunia Remaja
- 26 Pemberdayaan
- 28 Hijrahku
- 33 Doa



26 Pemberdayaan

KAMPUNG
BANDENG UBYS
(Sebuah Model Bisnis Ziswaf)

41 DAPUR KITA



- 34 Kolom
- 36 Refleksi
- 38 Komik
- 39 Teka-teki Islami
- 40 Testimoni Aqiqoh
- 42 Serba Serbi

Susunan Pengurus

Dewan Syariah: Prof. DR. Moch. Ali Aziz, M.Ag., Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil I **Tim Ahli:** Ir. Misbahul Huda, MBA., Drs. Margono, M.Pd., Drs. Ec.H. Sofyan Lazuardi, MM., Nur Hidayat, T.S., Abu Dardak **Pembina:** H. Tamami **Pengawas:** Riana Wuryaningsih **Ketua Pengurus:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **Sekretaris:** Abdurrahman Hasan **Bendahara:** Nur Salim, Shodiq **Dep. Pengembangan SDM:** Mumayyizah, S.Ag, M.Pd **Dep. Penghimpun Dana:** Aidatul Fitriyah **Dep. Pelayanan Umat:** Agus Asianto, Herman Khoirul **Dep. Kesehatan:** Dr. Suprpto, Dr. Widy Andriani **CEO:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **Direktur Korporat dan Pendayagunaan:** Moh. Takwil, M.Pd, **Direktur Fundraising:** Sugeng Pribadi, S.I.Kom, **Direktur Usaha Aqiqoh dan Bisnis:** Moh. Takwil, M.Pd, **Manager Keuangan:** Indah Permata Sari, **Manager Fundraising:** Luqman Hakim, **Manager Pendayagunaan:** Zaini Syam, **M.Pd Manager IT:** Abd. Aziz Rofiqi, S.kom, **Manager Markom:** Siti Salama, S. I. Kom

REKENING PARTISIPASI DONASI :

INFAQ	 3170 0102 063 7532 a/n. Panti Asuhan Istiqomah
	 142 001 019 3729 a/n. Yayasan Dompot amanah Umat
ZAKAT	 709 221 2216 a/n. Panti Asuhan Istiqomah
	 710 709 1787 a/n. LA Z Dompot Amanah Umat
WAKAF	 0409 722 955 a/n. Yayasan Dompot Amanah Umat
	 713 139 8306 a/n. Graha Alqur'an Sidoarjo
	 999 777 1238 a/n. Graha Alqur'an Malang

Mohon setelah transfer konfirmasi **0821 1500 2424 (WA only)**



Qurban untuk Dhuafa

Iqbal Farabi Anas, A. Md. Fis (CEO LAZ DAU)

Islam tidak pernah menghendaki umatnya hidup dalam belenggu kemiskinan. Justru memberikan dorongan kuat kepada mereka untuk bersama-sama menanggulangnya. Bukan hanya itu saja, agama yang diikuti oleh sebagian besar penduduk Indonesia ini juga mengajarkan keseluruhan umatnya untuk senantiasa membudayakan berbagi dengan sesama.

Nah, setelah Ramadhan berhasil dilalui bukan berarti kita berhenti berbagi. Ada salah satu cara untuk memberi kepada mereka yakni berqurban dengan menyembelih hewan qurban berupa domba, kambing maupun sapi. Kemudian, dagingnya dibagikan ke Yatim, Pemulung, Dhuafa terdampak Covid-19 maupun Dhuafa lainnya. Karena berqurban adalah wujud rasa syukur kita kepada Sang Maha Kuasa, atas segala karunia dan nikmat yang telah diberikan.

Tujuannya sudah sangat jelas, untuk *bertaqarrub* kepada Sang Maha Pencipta yaitu dengan berqurban. Bukan hanya itu saja, niatnya juga harus *lillahita'ala*. Karena Allah akan mengganti sesuai dengan niatnya, *"Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya. Setiap orang akan mendapatkan apa*

yang ia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya untuk Allah dan Rasul-Nya. Siapa yang hijrahnya karena mencari dunia atau karena wanita yang dinikahinya, maka hijrahnya kepada yang iatuju." (HR. Bukhari dan Muslim)

Tapi jangan lupa, hewan yang akan diqurbankan juga harus yang terbaik dari yang baik. Karena itu juga akan mempengaruhi amalan kita di hadapan Sang Maha Pemberi Kehidupan. Dari 'Aisyah, Nabi Shallallahu 'alaihi Wasallam bersabda, *"Tidaklah pada hari nahr manusia beramal suatu amalan yang lebih dicintai oleh Allah daripada mengalirkan darah dari hewan qurban. Ia akan datang pada hari kiamat dengan tanduk, kuku, rambut hewan qurban tersebut. Dan sungguh, darah tersebut akan sampai kepada (ridha) Allah sebelum tetesan darah tersebut jatuh kebumi, maka bersihkanlah jiwa kalian dengan berqurban."* (HR. IbnuMajah)

Selagi masih ada rezeki lebih, ada kesempatan untuk berbagi dan masih diberi kesehatan. Jangan lupa untuk melaksanakan ibadah qurban. Selamat Hari Raya Idul Adha. {}



Bima Saka Mandala, Santri Panti Asuhan Istiqomah

Separuh Hati Hilang Bersamamu

“Pedih dan sakit rasanya, ketika separuh hati hilang bersama orang yang terkasih. Bukan karena kehilangan sang pujaan hati, tapi hilangnya dia yang begitu sangat berarti yakni sosok sang pahlawan kehidupan”

Kehilangan benda mungkin bukan menjadi satu masalah besar, namun bagaimana jika kehilangan sosok begitu berarti dalam kehidupan? Sosok yang bahkan tidak akan pernah bisa tergantikan. Memang benar bila tidak semua orang merasakan kehangatan dengannya, tapi tak ada salahnya untuk memahami mereka kehilangan figur seorang ayah.

Sosok tulang punggung keluarga memang tak banyak bicara, tapi ia selalu mengutarakan perasaan lewat perbuatan. Pribadi yang menghidupi keluarga dengan kepiawaiannya



dalam bersikap dan mengambil keputusan. Banyak dari sebagian orang beranggapan bahwa dia adalah pelindung pertama, karena figurnya menjadi pahlawan sekaligus *role model* dalam keluarganya. Bukan hanya itu saja, ia menjadi cerminan sosok laki-laki kuat sekaligus pemberi pendidikan tentang bagaimana perannya sangat dibutuhkan.

Ketika kepergiannya, ada ruang kosong mendalam serta pengalaman hidup menyakitkan. Terlebih lagi bagi anak laki-laki, sosoknya akan mengalami gejolak emosi labil dan traumatis yang tidak bisa dihindari. Bahkan parahnya, seorang anak bisa kehilangan motivasi dalam hidupnya, terjerumus ke dalam lingkungan negatif, frustrasi bahkan depresi. Tapi itu semua tak berlaku bagi Bima Saka Mandala salah satu binaan dan santri Panti Asuhan Istiqomah.

A n a k bungsu dari tiga bersaudara ini, merupakan salah satu binaan luar penerima beasiswa anak berprestasi sejak tahun 2015 bersama kakaknya dan mulai tinggal di Panti Asuhan Istiqomah sejak awal Januari tahun ini. Sang ibu yang *single parent* hanya sebagai seorang penjual kue.

“Sebelum tinggal di Panti, Bima bersama kakak perempuannya merupakan penerima beasiswa yang rutin dikeluarkan oleh DAU. Baru saat ini, saya memutuskan untuk tinggal di panti supaya tidak membebani ibu dan Alhamdulillah saya nyaman disini karena sudah kenal juga dengan santri-santri yang lain,” tutur Bima sambil tersenyum.

Sang pahlawan dalam keluarga pergi untuk selamanya karena sakit hernia,

ketika usianya masih sangat membutuhkan kehadirannya. Ya, tepatnya 10 tahun yang lalu ayahnya menghembuskan nafas terakhir di rumah waktu ia masih duduk di kelas satu sekolah dasar. Baginya kehilangan sosok tulang punggung keluarga rasanya seperti separuh hatinya ikut hilang bersamanya. Memang susah ia harus menerima kenyataan itu semua, namun ia harus ikhlas menerima takdir dari Sang Maha Pencipta.

Kalau ditanya mengenai sosok dan kebiasaan sang ayah, dia menjelaskan dengan sangat bahagia. Namun ketika pertanyaan rindu atau tidak dengan kehadirannya, ia tidak bisa berbohong. Karena kedua matanya berbicara, kalau dia sangat merindukannya.



“Bima sangat rindu dengan ayah, biasanya kalau rindu ayah selalu hadir di mimpiku. Rasanya begitu puas ketika bisa melihat senyuman di wajahnya. Tapi kalau ayah tak datang dalam mimpi, biasanya saya melihat foto lalu mengirimkan Al Fatihah untuk beliau,” tuturnya.

Di usianya yang sekarang sudah memasuki usia 17 tahun, ia sedang mengenyam pendidikan kelas 11 di Madrasah Aliyah (MA) Birul Ulum-Sidoarjo. Saat ini sedang berjuang keras supaya mimpinya menjadi seorang pilot ataupun Tentara Nasional Indonesia (TNI) bisa terwujud agar bisa membanggakan keluarga khususnya sang ayah tercita.

“Doakan Bima supaya bisa menjadi seorang pilot atau anggota TNI agar orang tuaku, khususnya ayah bisa tersenyum bangga di sana karena bisa sukses menggapai cita-cita,” tambahnya. **(naskah dan foto : Salama)**

Suci Wulandari, S.Si, S.Pd, MM.

Kepala SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo dan Ibu rumah tangga.

REZEKI LEBIH untuk YATIM DHUAFA

"Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan harta mereka di jalan Allah adalah dengan butir benih yang menumbuhkan tujuh butir, pada setiap butir seratus biji. Allah (terus-menerus) melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha luas (karuniaNya) lagi Maha Mengetahui." (Q.S. Al-Baqarah ayat 261)



Sang Maha Pencipta melebihi sebagian rezeki hamba-Nya yang berkecukupan sebagai bukti sekaligus tanda atas kekuasaan-Nya. Namun sesungguhnya itu semua bukanlah suatu kehebatan dari seroang hamba, maka sudah selayaknya para manusia tidak berberat hati untuk membantu saudara lainnya. Ibarat apa yang kita tabur, itulah yang akan kita tuai.

Begitu juga dengan kehidupan di dunia ini, bagi siapa seseorang senang menabur kebaikan tentulah ia akan menjaring keberkahan yang akan memberikan ketenangan hati dan kebahagiaan. Bukan hanya di dunia saja, tapi juga di akhirat. Itulah janji Allah kepada hamba-Nya. Maka dari itu, pasti tidak seharusnya kita meremehkan kebaikan sekecil apapun.

Karena tidak ada sekecil apapun dalam pandangan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, jika hal tersebut kita lakukan dengan penuh keikhlasan. Seperti yang itulah keyakinananku saat ini. Saya anak sulung dari tiga bersaudara dan *Alhamdulillah* dari sejak kecil sudah tumbuh dilingkungan beragama sekaligus sudah ditanamkan bahwa apa yang kami punya itu ada hak-hak orang tidak punya.

Sampai saat inipun apa yang diajarkan oleh keluarga, khususnya orang tua pasti kulakukan dari setiap penghasilan saya. Awalnya sih tidak rutin baik jumlah maupun besarnya, karena jujur saja terkadang habis untuk biaya hidup dan kesibukan yang sering membuatku lupa mengantarnya secara langsung. Tapi *Alhamdulillah*, saat ini sudah rutin untuk melakukannya dan mempercayakan amanah itu kepada Dompot Amanah Umat (DAU) sekaligus sudah menjadi donatur tetap di sana.

Karena di DAU sudah meringankan saya dengan selalu diingatkan serta layanan jemput donasinya sangat mempermudah untuk membayar sedekah. Bagi saya berbagi itu memberi apa yang kita punya untuk sesama, bukan hanya secara materi saja tetapi juga bisa dengan memberikan manfaat bagi sesama, berbagi perhatian serta

kebahagiaan. Dan hidup bermakna adalah bisa memberi arti untuk mereka yakni para yatim dhuafa.

Kebi asaan yang kulakukan saat ini, sedikit demi sedikit sudah saya ajarkan di keseharian anak-anakku sekaligus mereka sudah mulai menerapkannya. Contohnya saja anak sulungku, kebetulan di rumah ada sisa keramik beberapa dus dan dia ijin mau di sumbangkan untuk merenovasi rumah teman yang yatim piatu serta tinggal sendiri. Kebetulan dia mendapatkan bantuan dari kampungnya berupa tukangnyanya saja.



Bukan hanya itu saja, anak bungsuku juga tak mau ketinggalan melakukannya. Tapi caranya saja yang berbeda dari kakaknya. Karena dia mengikuti program infaq dan sedekah di sekolah. Harapan saya sih cuman satu, agar karakter suka bersedekah ini sudah tertanam sejak usia dini. Supaya ketika dewasa nanti, mereka bisa mengamalkannya dan menjadi amal jariyah buat saya kelak di akhirat nanti.

Karena saya yakin orang tua yang baik itu bukan meninggalkan harta benda untuk anak-anaknya, tapi meninggalkan ilmu serta kebiasaan yang baik digunakan serta dilakukan ketika usianya sudah dewasa sampai tidak ada di dunia. Dan itulah salah satu keinginan saya.

Doakan terus ya, agar saya sekaligus ke dua buah hati bisa terus berbagi dengan sesama dan ikhlas Lillahi Ta'ala. Aamiin ... **seperti yang dituturkan kepada: Salama**

A photograph of a brown cow with small horns, grazing in a lush green field. The cow is the central focus, with its head lowered towards the grass. In the background, there are more green plants and some distant structures under a bright sky.

**HADIAHKAN
QURBAN
TERBAIKMU,
DI TENGAH WABAH**

Tak terasa Idul Adha sudah di depan mata, banyak dari umat muslim seluruh dunia menyambutnya dengan rasa bahagia dan penuh suka cita. Dimana di hari itu sebagian umat Islam yang mampu menyisihkan rezekinya menyambut dengan berqurban sapi atau kambing. Tujuannya hanya satu yakni ingin mendekatkan diri kepada Sang Maha Pencipta. Walaupun hukumnya sunnah muakad, namun sangat dianjurkan terutama bagi mereka yang mampu menjalankan.

Tetapi di dalam kondisi pandemi Covid-19 ini, para penjual hewan Qurban pun turut merasakannya. Biasanya meski masih satu bulan lagi, tapi mereka sudah siap menjajakan dagangan hewan qurbannya di pinggir-pinggir jalan. Sayangnya perayaan Idul Adha tahun ini, nampaknya akan berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Namun bukan hanya mereka saja, umat muslim sedang dihadapkan pada dilema. Apakah sebaiknya uang yang ada dipakai untuk membeli hewan qurban atau disimpan sebagai dana darurat kebutuhan keluarga?

Meskipun begitu, jika sudah diniatkan untuk berbagi terhadap sesama. Insyaallah Sang Maha Kuasa akan mewujudkannya dengan sangat mudah. Tapi ingat, ketika Allah sudah memberikan rezeki-Nya kita tak boleh gegabah ketika akan membeli hewan qurbannya. Karena qurban terbaik dari yang baiklah yang akan diterima. *"Ceritakanlah (Muhammad) kepada mereka kisah kedua putera Adam (Habil dan Qabil) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan qurban, maka diterima dari salah seorang dari mereka berdua (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). Ia berkata (Qabil): "Aku pasti membunuhmu!". Berkata Habil: "Sesungguhnya Allah hanya menerima (qurban) dari orang-orang yang bertakwa". (QS. Al Maidah: 27)*

Seperti kisah Habil dan Qabil, Suatu ketika Allah memerintahkan keduanya untuk berqurban. Saat diperintahkan berqurban,

Qabil merasa sayang dengan hasil perkebunannya. Karena itu, dia berqurban dengan hasil panen buah-buahan yang busuk. Sementara Habil, berqurban dengan penuh keikhlasan menyembelih hewan terbaik yang dimilikinya. Keikhlasan Habil, dilandasi oleh ketundukan dan ketakwaan perintah Allah membuat qurbannya diterima.

Semoga kita dapat mengambil hikmah sekaligus pelajaran dari cerita Habil dan Qabil tentang menjalankan perintah berqurban dari Sang Maha Pencipta. Tahun ini, Allah memberikan kemudahan kepada seluruh hamba di dunia untuk memperbanyak amal kebaikan dengan memberikan Qurban terbaik untuk mereka yang membutuhkan.

Qurban Multimanfaat di tengah Pandemi.

Ibadah qurban sebentar lagi tiba, tahun ini jatuh pada hari Jumat 31 Juli 2020. Banyak dari lembaga saling berlomba menawarkan program-program untuk menarik hati para mudhohinya. Nah, salah satunya Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU) yang mengusung program "Qurban Multimanfaat". Dari sinilah manfaatnya sangat bisa dirasakan langsung, baik oleh yang berqurban maupun si penerima daging hewan qurbannya.

"Tahun ini kita menggunakan tema yang sama dengan tahun lalu, namun bedanya kemanfaatannya lebih luas. Karena disesuaikan juga dengan kondisi sekaligus permasalahan dhuafa saat ini. Ada tiga fokus penyaluran yaitu yatim dhuafa, pemulung serta dhuafa yang terdampak Covid-19," tutur Moh. Takwil, M.Pd, Ketua Pelaksana Qurban 1441 H.

Namun bukan hanya kemanfaatannya saja yang ditawarkan, LAZ DAU juga banyak memfasilitasi para *mudhohi* bila ingin

membeli hewan qurban melalui supermarketnya yakni Wedusmart. Jadi bila ingin berqurban bisa sekaligus untuk menyalurkan.

Selain qurban tahun ini berbarengan dengan adanya wabah *Covid-19*, LAZ DAU tetap memberikan banyak bonus serta diskon khusus bagi para *mudhohi* yang membeli sekaligus menyalurkan atau hanya menyalurkan hewan qurbannya untuk para yatim dhuafa.

"Qurban tahun ini, kami tetap memberikan pelayanan berupa banyak bonus dan diskon untuk para *mudhohi*. Bagi yang ingin membeli hewan qurban di Wedusmart akan mendapatkan voucher diskon Aqiqah Istiqomah. Sedangkan pembelian sekaligus menyalurkan ke LAZ DAU sepertiga dagingnya bisa dimasak menu olahan gulai plus dapat voucher diskon Aqiqah Istiqomah," tambahnya.

Jadi kalau sudah begini tunggu apalagi, yuk segera dapatkan tambahan amal kebaikan dan raih kemanfaatan serta kenikmatan bonus lainnya.

Wedusmart, Supermarket Hewan Qurban

Wedusmart adalah supermarket hewan qurban pilihan terjaga kesehatannya, memenuhi syarat syar'i dalam berqurban serta dirawat dan ditangani langsung oleh ahlinya yang dikelola oleh unit usaha LAZ DAU. Menjelang Ibadah qurban, banyak *cashback* serta bonus yang diberikan. Diantaranya jika kita membeli 2 hewan qurban berupa kambing atau satu ekor sapi akan mendapatkan free menu masakan gulai.

"Kami mempunyai banyak sekali penawaran yang bisa dipilih oleh para *mudhohi* untuk mendapatkan *cashback*. *Pertama*, membeli 2 hewan qurban berupa kambing atau satu ekor sapi akan mendapatkan free menu masakan gulai. *Kedua*, membeli satu hewan qurban dapat voucher Aqiqah Istiqomah. *Ketiga*, Khusus pembelian sebelum tanggal 15 Juli

2020 maka berhak mendapatkan potongan harga sebesar Rp. 100 ribu setiap pembelian seekor kambing sedangkan pembelian seekor sapi dapat potongan sebesar Rp.500ribu," tutur Titanio Ferriawan, S.Pd, Kepala Bidang (Kabid) Wedusmart.

Bukan hanya itu saja keunggulan yang ditawarkan Wedusmart, masih ada **FREE** biaya perawatan hewan qurban sampai H-1, **FREE** biaya ongkos kirim untuk wilayah Sidoarjo dan Surabaya sekaligus sebagian keuntungannya disalurkan pada yatim dhuafa.

Sebar 2030 Paket Qurban untuk Yatim, Pemulung dan Dhuafa terdampak Covid-19

Tahun ini Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU) melalui program "Qurban Multimanfaat" ingin mengajak *mudhohi* ikut serta menjadi salah satu bagian dari para penyebar kebaikan dengan menyalurkan hewan qurbannya untuk 2030 Yatim, Pemulung dan Dhuafa terdampak *Covid-19*. Sehingga mereka juga dapat merasakan multimanfaatnya qurban yang dilaksanakan di DAU," tutur Zaini Syam, Kepala Bidang (Kabid) Penyaluran.

Tunggu apalagi, langsung beli hewan qurbannya di Wedusmart dan salurkan melalui LAZ DAU. Tunaikan ibadahnya, dapatkan multimanfaatnya. {} **tim utama**.





PERAWATAN JENAZAH TERPAPAR COVID-19

H. Ainul Yaqin, M.Si. Sekum MUI Jatim

Perawatan jenazah merupakan bagian dari pengamalan ajaran agama. Dalam konteks UUD 1945, pemastian agar jenazah dapat diperlakukan sesuai dengan ajaran agama adalah tanggungjawab yang harus ditegakkan, sesuai dengan pasal 29 ayat (2) UUD 1945. Karena itu, pada pasal 16 PP 40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular telah diatur, bahwa penanganan jenazah dalam kondisi wabah dilakukan dengan memperhatikan norma agama atau kepercayaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akhir-akhir ini terdapat sejumlah kasus di beberapa daerah terjadinya keributan antar warga dengan petugas rumah sakit dalam kaitannya dengan perawatan jenazah. Sejumlah warga memaksa bahkan dengan cara kekerasan untuk mengambil paksa keluarganya yang meninggal agar bisa dirawat di rumah. Munculnya kasus seperti ini perlu disikapi secara arif dan dilihat akar permasalahannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, MUI Provinsi Jawa Timur telah melakukan kajian terkait implementasi perawatan jenazah suspek Covid-19. Ada temuan yang diperoleh dari kajian ini diantaranya, ada temuan yaitu kelemahan dari sisi protokol yang dijadikan panduan. Misalnya, protokol yang disiapkan oleh gugus tugas Percepatan Pencegahan Covid-19, cenderung mengarahkan penanganan jenazah tanpa dimandikan, padahal sebenarnya memungkinkan dimandikan. Hal lain terkait dengan menshalatkan, cenderung diarahkan untuk shalat ghaib, padahal mayatnya hadir.

Kemudian terkait dengan pengkafanan, yang bisa ditafsirkan jenazah cukup dengan dimasukan ke dalam kantong plastik, ini seperti pada protokol yang dibuat oleh Dirjen Bimas Islam, sehingga memunculkan kasus jenazah tidak dikafani dan hanya dikantongi saja. Hal ini terkesan meloncat dari ketentuan fatwa MUI No. 18 tahun 2020.

Selain itu, adanya kondisi kepanikan petugas sehingga beberapa ketentuan yang sudah diatur dalam protokol pun dilewati, misalnya ketika memakamkan petugas tidak perlu menggunakan APD lengkap karena jenazah sudah dilindungi dengan plastik yang kedap air dan dimasukkan ke dalam peti dan sudah dilakukan disinfeksi. Kenyataannya petugas masih menggunakan APD lengkap, sehingga menakutkan bagi warga yang melihat.

Sehubungan dengan kasus-kasus tersebut, MUI Provinsi Jawa Timur menyampaikan saran agar penanganan jenazah muslim sedapat mungkin tetap dilakukan secara sempurna dalam arti memenuhi kriteria memandikan, mengkafani, menyalati, dan mengubur. Mengacu pada panduan penatalaksanaan jenazah suspek Covid-19 yang dibuat oleh pengurus pusat Perhimpinan Dokter Forensik Indonesia, ketentuan tersebut sangat memungkinkan dilaksanakan, dengan tetap memperhatikan keselamatan petugas yaitu dengan menggunakan APD yang memadai. Selanjutnya, penggunaan peti jenazah harus ada pemastian bahwa jenazah telah dimiringkan ke kanan dan tidak berubah pada saat diangkat dan dipindahkan.



Jabir Penemu Ilmu Kimia, Lahir dari Peradaban Islam

Oleh: **Moh Takwil, M.Pd.** Direktur Operasional DAU dan Dosen Uinsa Surabaya



Masa peradaban Islam telah banyak melahirkan ilmuwan muslim yang berkualitas yang dapat menjadi sumbangsih keilmuan di abad modern. Salah satu yang dapat dirasakan adalah temuan ilmu kimia oleh Jabir bin Hayyan yang dengannya ia dikenal dengan Bapak Ilmu Kimia.

Jabir bin Hayyan atau di barat dikenal dengan nama Gebert. Ia dilahirkan di Kuffa Irak pada tahun 721 M dan meninggal pada tahun 815 M. Jabir mengembangkan teknik eksperimentasi sistematis di dalam penelitian kimia. Dalam penelitiannya Dia menekankan bahwa kuantitas zat dapat berhubungan dengan zat kimia. Diawali dari temuan ini, ia dianggap sebagai perintis ditemukannya hukum perbandingan tetap.

Melalui beberapa penelitian-penelitian yang dilakukan di laboratorium dekat Bawaddah di Damaskus dengan khas eksperimen-eksperimennya yang dilakukan secara kuantitatif, Jabir menemukan asam klorida, asam nitrat, asam sitrat, asam asetat, teknik distilasi dan teknik kristalisasi. Dia juga yang menemukan larutan aqua regia (dengan menggabungkan asam klorida dan asam nitrat) untuk melarutkan emas.

Hasil karya Jabir tidak hanya dapat dimanfaatkan oleh muslim, akan tetapi juga menjadi rujukan di dunia barat dan eropa. Pada abad pertengahan, karya hasil penelitian oleh Jabir tentang kimia atau alchemy diterjemahkan kedalam bahasa

Latin, kemudian menjadi textbook standar untuk para ahli kimia eropa. Beberapa diantaranya adalah Kitab al-Kimy (diterjemahkan oleh Robert of Chester – 1144) dan Kitab al-Sab'een (diterjemahkan oleh Gerard of Cremona – 1187).

Selain itu, karya Jabir juga diterjemahkan oleh Marcelin Berthelot ke dalam beberapa buku berjudul: Book of the Kingdom, Book of the Balances dan Book of Eastern Mercury. Beberapa istilah tehnik yang ditemukan dan digunakan oleh Jabir juga telah menjadi bagian dari kosakata ilmiah di dunia internasional, seperti istilah "Alkali".

Kita tidak untuk terpesona dengan romantisme sejarah, akan tetapi yang perlu kita pahami bahwa Islam sangat memperhatikan ilmu pengetahuan. Kejayaan Islam di segala bidang termasuk ilmu pengetahuan pada abad keemasan Islam juga menjadi bukti dan rujukan pengembangan keilmuan pada saat ini. Di dalam Al-Qur'an sudah banyak ayat yang dapat menjadi inspirasi untuk terus berfikir, meneliti dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu, ini mengingatkan kita bahwa dengan Islam, umat ini akan bangkit. Kembali kepada ajaran Islam yang sempurna yang dapat memberikan pencerahan peradaban dan mengembalikan kejayaan. *Wallahu A'lam*

Imam Asy-Syafi'ie Berkata:

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَقْضِيَ
اللَّهُ لَهُ بِأَخَيْرٍ فَلْيُحْسِنِ
الظَّنَّ بِالنَّاسِ

BARANG SIAPA YANG MENYUKAI
AGAR ALLAH
MENTAQDIRKANNYA
UNTUK MENDAPAT KEBAIKAN,
MAKA HENDAKLAH
DIA BERSANGKA BAIK KEPADA
SELURUH MANUSIA."

BERQURBAN HARTA TIDAK BERKURANG



Oleh: H.Maskhun, S.Ag., M.HI
Ketua PCNU Sidoarjo

Setiap kali kita merayakan hari raya idul adha, maka asosiasi akal fikiran kita kembali teringat, kembali terkenang akan sebuah peristiwa yang amat sangat penting dalam sejarah kehidupan manusia, yang terjadi pada diri Nabiullah Ibrahim as tatkala Allah swt mencoba dan menguji kekuatan iman beliau dengan memerintahkan agar menyembelih putra tercintanya yaitu Ismail, yang semuanya secara tekstual telah dilustrasikan oleh Allah swt dalam al Qur'anul karim:

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ . فَبَشَّرْنَاهُ
بِغُلَامٍ حَلِيمٍ . فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَا
بُنَيَّ إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانْظُرْ
مَاذَا تَرَى قَالَ يَا أَبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ
سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ .

Artinya : Wahai tuhanku anugerahkanlah kepadaku seorang anak yang saleh. Maka kami beri dia kabar gembira dengan seorang seorang anak yang amat sabar. Maka ketika anak itu telah dewasa. Ibrahim berkata : " Hai anakku, sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu, maka pikirlah apa pendapatmu " Ia menjawab : "Hai Bapakku kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu, insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang – orang yang sabar " (QS. Ash-Shaffat : 100-102)

Dalam ayat di atas ditegaskan bahwa apa yang dialami Nabi Ibrahim 'alaihissalam dan putranya itu merupakan batu ujian yang amat berat. Memang hak Allah untuk menguji hamba yang dikehendaki-Nya dengan bentuk ujian yang dipilih-Nya berupa beban dan kewajiban yang berat. Bila ujian itu telah ditetapkan, tidak seorang pun yang dapat menolak dan menghindarinya. Di balik cobaan-cobaan yang berat itu, tentu terdapat hikmah dan rahasia yang tidak terjangkau oleh akal pikiran manusia.

Ada tiga hikmah besar yang dapat kita ambil dari peristiwa yang dialami Nabiullah Ibrahim 'alaihissalam bersama putranya Nabiullah Ismail 'alaihissalam. :

Bahwa perintah Allah SWT haruslah dilaksanakan dengan ikhlas, dengan tekad bulat berdasarkan prinsip **ان عطاو ان عمس** kami dengar dan kami patuhi bukan dengan prinsip **ان يصاوا ان عمس** kami dengar tetapi kami lupakan. Nabiullah Ibrahim 'alaihissalam seorang Nabi kekasih Allah telah membuktikan bahwa seorang anak yang menjadi idaman hati, buah hati, kesayangan yang telah lama diidam-idamkan sekalipun, jika Allah SWT menghendaki untuk disembelih, maka hal itu haruslah dilaksanakan. Oleh karena itu untuk melihat sejauh mana tingkat ketebalan iman kita, sejauh mana tingkat ketaqwaan kita kepada Allah SWT dalam melaksanakan hari raya idul qurban ini adalah bagaimana tingkat responsi kita terhadap perintah menyembelih hewan qurban. Allah SWT berfirman

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ. فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ. إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ.

Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus. QS. Al-kautsar : 1-3)

Rasulullah saw bersabda :

مَنْ كَانَ لَهُ سَعَةٌ وَلَمْ يُصَحَّ فَلَا يَقْرَبَنَّ مُصَلًّا

Barang siapa yang memiliki kemampuan untuk berqurban tetapi tidak melaksanakannya, maka janganlah mendekati tempat shalatku.

Oleh karena itu bagi kaum muslimin dan muslimat yang mempunyai kelebihan rizqi untuk menyembelih hewan qurban hendaklah melaksanakan ibadah qurban baik itu sapi maupun kambing untuk dibagi-bagikan dagingnya kepada kaum duafa dan fakir miskin.

Bahwa dalam menjalani kehidupan di dunia umat manusia pasti akan mengalami ujian dan cobaan dari Allah SWT. Sebagaimana Firman Allah SWT.

إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْبَلَاءُ الْمُبِينُ

Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata (QS. Ash-Shaffat : 106)

Ujian dan cobaan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana tingkat kesabaran, keikhlasan dan ketaatannya kepada Allah SWT. Nabi Ibrahim 'alaihissalam dan Puteranya Ismail berhasil menghadapi ujian dan cobaan itu berkat kesabaran, keikhlasan dan ketaatan yang mereka miliki.

Bahwa syaitan tidak akan pernah berhenti dalam menggoda dan mengajak manusia agar durhaka serta berbuat maksiat kepada Allah SWT. Hal ini dibuktikan dengan gigihnya syetan dalam mempengaruhi Nabi Ibrahim

'alaihissalam, nabi ismail, serta Siti hajar agar tidak melaksanakan perintah Allah SWT. Akan tetapi berkat keteguhan iman, kesabaran dan keyakinan yang mendalam, maka ketika Nabiullah Isma'il dibaringkan di atas lapak penyembelihan dan pisau yang putih mengkilat menari-nari di atas leher Ismail, maka Allah menggantinya dengan seekor kambing yang besar dan gemuk sebagai qurban dan selamatlah Nabiullah Ismail 'alaihissalam.

وَفَدَيْنَاهُ بِذَبْحٍ عَظِيمٍ (701) وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ (801) سَلَامٌ عَلَى إِبْرَاهِيمَ

Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar. Kami abadikan untuk Ibrahim itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian. (yaitu)"Kesejahteraan dilimpahkan atas Ibrahim." (QS. Ash-Shaffat : 107-108)

Hikmah Berqurban.

Dengan disyariatkannya ibadah qurban dalam agama Islam, maka peristiwa Nabi Ibrahim 'alaihissalam menyembelih anaknya akan dikenang selama-lamanya dan diikuti oleh umatnya. Ibadah qurban juga menyemarakkan syiarnya agama Islam, karena daging-daging qurban itu dibagi-bagikan kepada masyarakat terutama kepada kaum dhuafa' dan fakir miskin. Berqurban bukan semata ibadah, tapi juga berfungsi membangun solidaritas sosial di tengah masyarakat. Sebab, berqurban merupakan pelaksanaan perintah Allah, dan pada saat bersamaan ada unsur berbagi nikmat untuk sesama manusia. Berqurban jika diibaratkan berlayar, maka sekali kayuh, dua pulau terlampaui. Begitu juga berqurban, dapat pahala sekaligus manfaat sosial, qurban juga merupakan satu amalan ibadah yang amat disukai Allah SWT. Ketika amalan ini kita kerjakan, maka pahala besar pun akan didapat karena menjalankan syariat yang utama

والله أعلم بالصواب



Kenapa Tidak ada yang Menangisi UMKM ?

Fahmi Tiban

Pendamping Bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM), Co-Fonder Quanta Academy, sme-institute.id, Konsultasi via email : quantasukses@gmail.com

Ditengah PSBB mendadak suasana di depan Sarinah Jakarta dipadati orang orang. Sebagian besar mereka adalah generasi besar di tahun 80-90an. Ya, suasana minggu malam kemarin adalah malam terakhir penutupan MC Donald di Sarinah Jakarta. Setiap lewat depan Sarinah, saya pasti melihat resto MC Donald tersebut. Ibaratnya Sarinah adalah MC Donald dan sejak dahulu Mac Donald menyatu dengan Mall tersebut.

Entahlah saya tidak pernah nongkrong disitu, namun saya pernah beberapa kali nongkrong di warkop kecil dekat sana. Namun mungkin karena letaknya sangat strategis dekat dengan pusat kota dan transportasi publik yang terintegrasi, banyak orang yang punya kenangan disana.

Orang orang yang punya kenangan tersebut, mungkin bersama sohibnya, mungkin bersama mantannya bahkan mungkin bersama dengan pasangan sahnya itulah yang ramai ramai menyambangi MC Donald Sarinah untuk merayakan penutupan.

Begitu banyak yang merasakan kehilangan Begitu banyak yang menangisi kenangan disana.

Brand MC Donald cukup piawai memainkan drama emosi pelanggan tersebut. Mengemas sebagai hiburan ditengah pandemi yang berdampak luar biasa.

Tapi pernahkah pelanggan pelanggan menangisi' tutupnya nasi uduk dibelakang Sarinah. Pernahkah pelanggan datang untuk merayakan kenangan dibalik tutupnya pedagang pecel lele, warteg, tukang gorengan, pedagang soto, nasi uduk, ketoprak, penjual pulsa dikawasan perkantoran sekitar Sudirman, MH Thamrin tersebut ? Saya yakin tidak ada satupun yang menangisi dan mungkin hanya pemiliknya yang menangisi mudik, eh pulang kampung duluan sebelum Ramadhan kemarin.

Usaha toko keluarga, usaha warung maupun warkop kami yang pernah tutup juga tidak ada pelanggan yang pernah menangisi, kecuali kami sendiri.

Mungkin inilah kenapa UMKM perlu membangun branding yang kuat, supaya ditengah krisis akibat Covid 19 ini kita bisa menangisi bareng dan menyanyikan lagu sobat Ambyar.





Oleh : Syamsul Huda, M.Psi,
PNLP, Cht., Psikolog

SUSAH MENGHADAPI **Sifat Keras** **si Buah Hati**

PERTANYAAN

Saya memiliki anak perempuan yang sekarang sudah kelas 4 SD. Sifatnya keras sekali, kalau dinasihati tidak mau mendengarkan. Bagaimana menghadapi anak yang keras dan semaunya sendiri seperti ini? Jujur saya juga keras, suka ngeyel dan tidak sabaran. Apa yang harus saya lakukan?

JAWABAN

Walaikum salam wr wb...

Sdri. Y anda mengeluh kehabisan energi dan mati gaya menghadapi anak anda.

Anda mengatakan anak anda keras, sayang anda tidak menjelaskan maksudnya keras itu seperti apa ? Karna sangat mungkin antara kami para Psikolog dan masyarakat pada umumnya mendefinisikan keras itu berbeda.

Apakah yang anda maksud keras itu gak mau diarahkan? Atau kalau berbicara nadanya tinggi? Atau kalau minta sesuatu harus di kabulkan seketika itu?

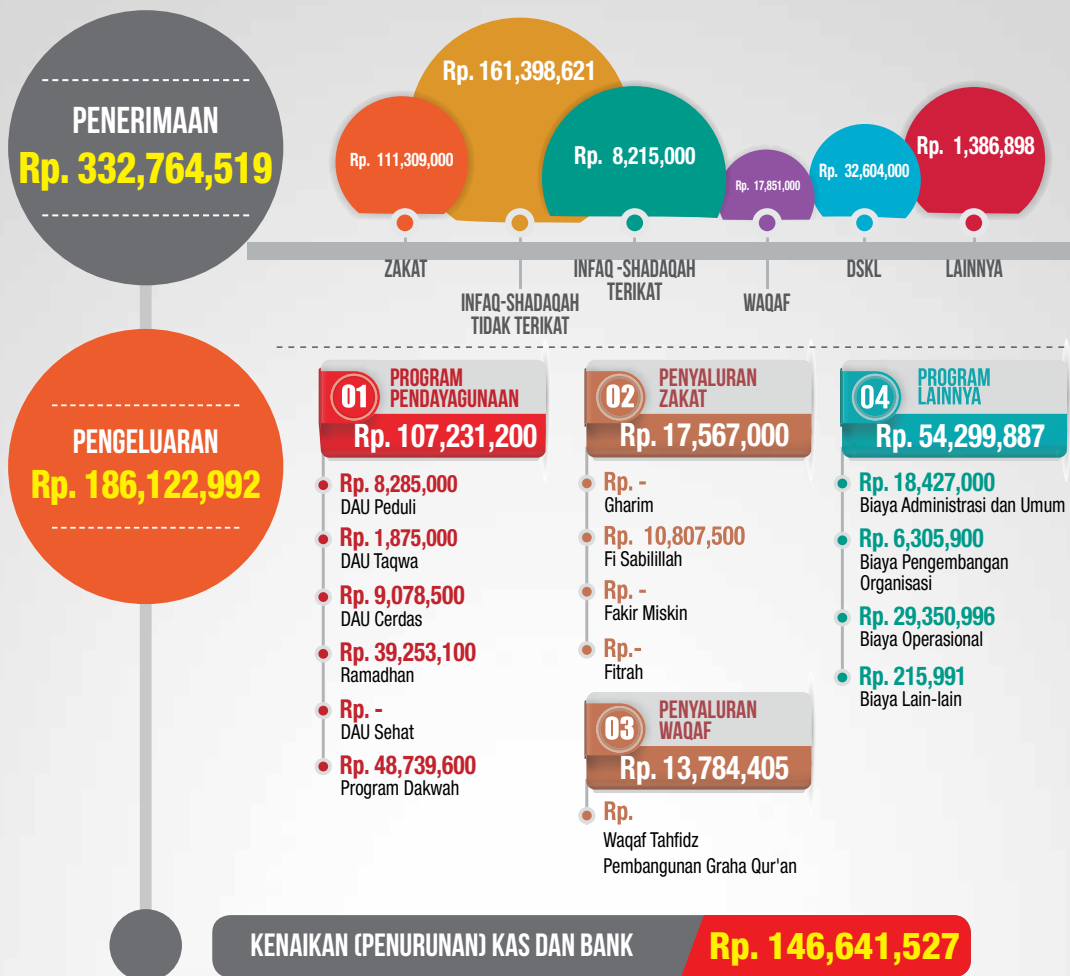
Satu hal yang patut kita pahami adalah (1) anak terlahir unik dan memiliki potensi dan karakter berbeda antara satu anak dengan yang lain.. (2) perilaku anak hasil dari belajar apa yang dia amati, dia dengar dan dia rasakan.

Artinya kalau saat ini putra anda memiliki perilaku yang menurut anda kurang patut, hal tersebut terjadi karna proses belajar tersebut dan orang dengan siapa dia belajar adalah dengan orang-orang terdekat, siapa? (misalnya ayah, ibu, kakek, nenek atau dari asisten rumah tangga anda).

Sampai disini kiranya kita bisa introspeksi diri, dari mana putra anda memiliki sifat dan perilaku seperti itu?

Salam
M.S. Huda, M.Psi., Psikolog

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE MEI 2020



DONATUR BARU BULAN MEI 2020

No	Nama Donatur Baru Tetap	Jumlah Donasi
1	DEWI WANDA KUSUMA	150,000
2	NURUL SULISTYOWATI	200,000
3	ANDIK SETIAWAN	25,000
4	ARYA RIZKY FARELIS	25,000
5	AZZAM AL-BAZIL	25,000
6	CANDRA FAHRULLAH MASKUM	200,000

No	Nama Donatur Baru Tetap	Jumlah Donasi
7	DEVI WANDA KUSUMA	150,000
8	SUDARSONO	100,000
9	MOCHAMMAD AUFA	100,000
10	SUPRIJADI, B.A	30,000
11	RIXA JUSDIANTO / MBACK TITIN JAHIT	100,000

Mumpung lagi
#dirumahsaja
Saatnya untuk bersih
bersih rumah



MENERIMA
SEDEKAH
KERTAS, BUKU
& KORAN

BISA DIJEMPUT | BISA DIKIRIM | BISA DIANTAR

*Sedekah
Sekarang*

0821 1500 2424

Kantor / Asrama

Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati - Sidoarjo



Janitra, donatur cilik yang bersama neneknya datang ke kantor Dompot Amanah Umat (DAU) Jalan Raya Buncitan no. 1, Sedati-Sidoarjo untuk mengantarkan sedekah hasil dari uang yang ditabungnya selama ini, Selasa (26/05).

Rabu (19/05), Dompot Amanah Umat (DAU) kembali membagikan 200 bungkus paket takjil untuk pengguna Jalan Raya di depan kantor Dompot Amanah Umat (DAU) dan Istiqomah Aqiqah Sidoarjo. Sedangkan 265 bungkus untuk buka puasa santri Panti Asuhan Istiqomah selama Ramadhan.



Ditengah pandemi, selama dua hari (20-22/05) Dompot Amanah Umat (DAU) menyalurkan beasiswa yatim dhuafa sebesar Rp. 67.400.000 untuk 138 binaan yang terdiri dari 4 siswa Taman Kanak-kanak (TK), 56 siswa Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), 44 siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta 34 siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Bukan hanya itu saja, mereka juga menerima zakat fitrah berupa beras.

Tak berhenti hanya sehari, Dompot Amanah Umat (DAU) kembali membagikan kepada masing-masing lansia dhuafa berupa zakat fitrah, fidyah maupun sembako. Sabtu (23/05)



Hari ini (29/05), Dompot Amanah Umat (DAU) menerima amanah dari Himpunan Alumni Angkatan ke 7 (HIMNI 7) Bea Cukai Juanda yang diwakili oleh Syamsu selaku Kasi PLI berupa donasi sebesar Rp. 1.000.000 untuk program "Peduli Covid-19".



LAZ DAU melakukan Sinergi Kolaborasi dengan Homesantren dalam bentuk Biaya Pendidikan Beasiswa Full selama menempuh pendidikan SMA, Rabu (10/06).



Sabtu (13/06), perwakilan dari Dompot Amanah Umat (DAU) datang dan berkunjung ke salah satu binaan yang ada di Surabaya untuk menyampaikan amanah santunan dari PT. TRANS OCEAN.



Perwakilan dari Masjid Al Fath Griya Kartika datang ke Dompot Amanah Umat (DAU) untuk menyerahkan zakat maal sebesar Rp. 14.308.000, Selasa (16/06).





Oleh: Luqman Hakim. Manager Fundraising



Berbuat Baik, Jangan Ditunda-tunda!

Suatu waktu pasti kita pernah menjumpai batu di tengah jalan dan dalam hati juga pasti ada niat untuk menyingkirkan batu tersebut ke pinggir jalan agar tidak mencelakai pengguna jalan. Tetapi terkadang malah tidak jadi untuk dilakukan karena terburu-buru atau alasan lain. Pasti pernah juga mengalami situasi mendapatkan rezeki lebih dan hendak bersedekah tetapi tidak jadi karena digunakan untuk keperluan lain.

Dari pengalaman itu harusnya kita belajar. Sebuah pelajaran hidup yang cukup menampar yaitu untuk tidak menunda-nunda dalam kebaikan. Menolong seseorang yang lemah siapapun dia, dimanapun dan kapanpun haruslah dengan sesegera mungkin. Tidak perlu terpikir apa-apa, niatkan semua karena Allah. Bukankah Islam telah mengajarkan untuk beramal baik tanpa mengulur-ulurnya: dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda, *"Bersegeralah kamu sekalian untuk melakukan amal-amal yang shalih, karena akan terjadi suatu bencana yang menyerupai malam yang gelap gulita dimana ada seseorang pada waktu pagi ia beriman tapi pada waktu sore ia kafir, pada waktu sore ia beriman tapi pada waktu pagi ia kafir, ia rela menukar agamanya dengan sedikit keuntungan dunia"*. (H.R. Muslim)

Bersegera dalam kebaikan sangat dianjurkan dalam Islam. Bisa jadi kesempatan berbuat baik akan terlewatkan jika tidak bersegera. Sebab waktu tak bisa diputar,

kesempatan belum tentu datang dua kali. Betapa pentingnya manusia untuk selalu menghargai waktu. Sehingga bisa tergolong orang-orang yang beruntung.

Dalam era serba digital sekarang ini, menuntut ilmu agama sangat mudah. Asal mau saja gampang sekali untuk tahu tentang hukum syara'. Jadi tak ada alasan "tidak tahu" atas suatu kewajiban yang diperintahkan Allah atau atas suatu hal yang dilarang Allah. Bukan jamannya lagi "tidak tahu" dijadikan sebagai alasan pembenaran atas suatu pelanggaran aturan syara'. Sebagai contoh, saat sekarang rasanya tidak mungkin ada seorang muslimah yang tidak tahu kewajibannya menutup aurat. Apalagi bagi mereka yang tinggal di kota. Namun kenyataannya masih amat banyak muslimah yang justru memamerkan keindahan auratnya. Penyebabnya cuma satu: tidak bersegera dalam kebaikan dan menerima seruan Allah. Jadi bukan karena **"tidak tahu"** tapi lebih karena **"tidak mau tahu"**.

Sama halnya dengan berinfaq, sedekah dan berwakaf begitu banyak kemudahan yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga nirlaba, salah satunya LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.

Bersegera dalam kebaikan semoga bisa menjadi denyut jantung setiap muslim. Kalau tahu ada kewajiban yang belum tertunaikan, ia segera melakukan. Saat tahu ada perbuatannya yang salah, ia segera bertobat. Tanpa menunggu tua. Karena usia adalah rahasia Allah. Kematian bisa datang kapan pun tanpa pernah diduga. Cukuplah nasihat kematian sebagai motivasi untuk bersegera dalam kebaikan. Bersegera dalam menyambut seruan Allah SWT.

KUN ANTA, CIPTAKAN SEJARAHMU!

Geregetan. Kalo ngeliat remaja muslim malu-malu nunjukin identitasnya. Gak pede tampil sebagai seorang muslim apa adanya. Sibuk bikin pencitraan biar dianggap gaul tapi perilaku amburadul. Tebar pesona di sosial media sampai lupa jaga harga dirinya. Ngenes!

Ketika lingkungan jauh dari nilai-nilai Islam, remaja muslim dengan mudah terjerumus ke dalam gaya hidup hedonis. Gaya hidup mewah dikemas begitu indah sampai bikin lupa diri. Seolah tak ada kebahagiaan hidup selain berlimpah materi. Remaja yang masih dalam proses pencarian jati diri, ngeliat idola mereka doyan pamer harta jadi mupeng tingkat dewa. Akibatnya, hidup mereka banyak dipake untuk mengejar kesenangan dunia. Ambyar!

Hidup Bukan *Trial and Error* Gaes!

Menginjak usia remaja, rasa penasaran terhadap segala sesuatu yang unik dan menarik emang kuat banget tertanam di benak kita. Apalagi yang roman-romannya nawarin kesenangan. Biasanya kita sumringah banget untuk segera cari tahu. Dan kalo cocok, tergerak deh untuk nyicipin. Mereka bilang, belon afdhol jadi remaja kalo nggak nongkrong sambil cekakak-cekikik-cekukuk di restoran fast food, atau jingkrak-jingkrak nggak karuan saat nikmatin konser musik idola. Pokoknya, seru-seruan gitu deh.

Tak jarang, rasa penasaran remaja juga memancing mereka untuk ikut nimbrungin gaya hidup yang nyerempet bahaya. Ekspresi cinta nggak sebatas jalan bareng atau ngasih kado. Tapi makin mengarah ke gaya hidup seks bebas. Demi ngilangin suntuk, tawaran dari teman untuk ngemil narkoba atau nggak miras diterima dengan tangan terbuka. Giliran ada masalah, duel fisik sering jadi pilihan untuk ngatasinnya. Padahal, kita nyadar kalo gaya hidup di atas bisa mengancam masa depan. Tapi saking penasarannya, suka lupa daratan. Berabe tuh!

Hari gini, nggak gampang bagi remaja untuk menghindar dari jeratan budaya hedonis yang memuja kesenangan dunia. Karena perangkapnya tersebar dimana-mana. Dari godaan temen sebaya sampe bombardir opini menyesatkan di media massa. Budaya hedonis dianggap gaul, trendy, dan pas untuk mengisi masa muda. Ini yang sering jadi dilema. Kalo musuhan dengan budaya hedonis, alamat ketinggalan jaman atau dijauhi teman. Walhasil, banyak remaja yang prinsip hidup *trial and error* untuk nyari jalan aman. Coba-coba ngikutin arus tren remaja biar tetep bisa ngumpul bareng sohib. Entar kalo ternyata kebablasan, tinggal insyaf terus kembali ke jalan yang benar. Gampang kan?

Hihihi.... Emang asyik banget kalo kita tahu pasti sampai usia berapa kontrak kita di dunia habis. Kita bisa menghabiskan masa muda dengan bersenang-senang terus ngumpulin pahala masa tua menjelang ajal datang. Sayangnya, itu semua cuman mimpi. Kita nyadar kan kalo malaikat Izrail bisa datang kapan aja ngecengin kita. Tentunya bukan ngajak kenalan, tapi untuk menceraikan nyawa dari badan kita. Nggak ngeliat usia, popularitas atau status sosial, kalo udah waktunya mati, ya *inna lillahi*. Jadi beresiko banget kalo hidup kita dipake untuk bereksperimen dengan gaya hidup hedonis yang jelas-jelas sekuler dan menyesatkan.

Kalo mau aman, justru jauhi gaya hidup *trial and error* yang bisa mengorbankan banyak waktu, tenaga, pikiran, dan masa depan kita. Phew! Dijamin capek tujuh turunan tuh. Bayangin aja, ketika kita berjalan menuju suatu tempat tapi selalu tergoda untuk menelusuri setiap tikungan yang ditemui. Berharap bisa nemu jalan pintas atau ngeliat pemandangan yang menarik. Emang seru sih. Penuh petualangan kaya maen *game online*. Namun hidup kita kan bukan permainan. Masa jatah usia kita dihabiskan sia-sia? *No way!*

Bersambung pada edisi berikutnya...

Sumber: Buletin Taman Surga



KAMPUNG BANDENG UBYS

(Sebuah Model Bisnis Ziswaf)

Zaini Syam, M.Pd, *Manager Pendayagunaan*

UBYS adalah singkatan dari Usaha Bunda Yatim Istiqomah. UBYS merupakan program pemberdayaan bunda yatim Istiqomah yang diprogramkan oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (DAU). Bunda Yatim yang mengikuti program ini adalah ibu dari siswa/i yang juga sebagai penerima bantuan beasiswa pendidikan dari DAU. Dengan begitu, selain anak yatimnya dibiayai pendidikannya, bunda yatim juga dapat hidup tenang dengan pembinaan dan pendampingan usaha melalui program UBYS. Ini merupakan sebuah model bisnis ziswaf yang dilaksanakan oleh DAU dalam rangka menjadikan mustahik menjadi muzakki.

Awal mula salah satu model bisnis ziswaf ini adalah bunda yatim dhuafa diberikan pelatihan pengolahan ikan bandeng oleh DAU bekerjasama dengan kampus Unesa Jurusan Tataboga dan Dosen Universitas Ciputra Surabaya. Mereka diberikan pelatihan bagaimana memanfaatkan ikan bandeng menjadi lebih bernilai dan menghasilkan, seperti membuat bandeng presto, otak-otak bandeng, bandeng sapit dan bakaran lainnya yang dibiayai dari ziswaf.

Selanjutnya mereka tidak hanya diberikan pelatihan semata tapi juga diberikan bantuan modal dan peralatan untuk kebutuhan olahan bandeng. DAU memberikan bantuan freezer untuk memudahkan bunda yatim dalam mengolah ikan. Karena mereka sudah memiliki keahlian dalam pengolahan bandeng akhirnya dibentuklah komunitas bunda yatim dhuafa tersebut dengan nama UBYS, semua produk olahan bandeng tersebut akhirnya disebut “BANDENG UBYS”.

Dari bunda yatim yang tergabung dalam program UBYS DAU ini, 50% dari mereka berasal dari Desa Kalanganyar Sedati Sidoarjo, yang

sebagian besar areanya adalah dari tambak dengan penghasilan bandeng. Dalam rangka memanfaatkan potensi lokal yang sangat luar biasa tersebut, DAU menginisiasi melatih mereka untuk benar-benar dapat mengembangkan potensi kampungnya sehingga dapat meningkatkan ekonominya. Alhamdulillah sampai saat ini mereka dapat penghasilan tambahan hasil dari penjualan olahan bandeng yang dipasarkan secara online maupun offline. Sehingga sebagian dari mereka sudah menjadi donatur /muzakki.

Urgensi utama dari Model Bisnis Ziswaf bentuk apapun sebenarnya adalah pembinaan dan pendampingannya sehingga benar-benar menjadi sukses dan berhasil. Alhamdulillah DAU senantiasa memberikan pembinaan dan pendampingan sampai bisa mandiri. Olahan “BANDENG UBYS” yang menjadi produk utama bunda yatim ini dimulai sejak tahun 2016 dan telah mendapat izin PIRT dan pada tahun 2019 mendapat sertifikasi halal MUI. Hal ini dapat menambah kepercayaan masyarakat untuk senantiasa menjadi pelanggan UBYS secara aman sehingga omset UBYS terus meningkat. Aamiin...



Sasa Putri, Mahasiswa
**Hijrah bukan Hanya
Sekadar Penampilan**

"Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; barangsiapa niat hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya adalah kepada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahnya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia diniatkan.". (HR.Bukhari : 52)



Hijrah menuju lebih baik ialah suatu keharusan bagi setiap hamba. Namun sebelum berhijrah, perbaiki dulu niatnya. Pastikan bahwa apa yang dilakukan niatnya semata-mata hanya karena Allah Ta'ala, bukan lainnya. Sadari, bahwa dulu posisi kita salah dan dapat mendatangkan murka sekaligus kemarahan dari-NYA.

Perjuangan untuk berubah, bukanlah sebuah hal mudah. Pasti akan selalu ada rintangan sekaligus godaan yang akan menghadang dalam setiap prosesnya, butuh usaha dan pengorbanan cukup keras. Karena surga itu mahal, namun percayalah sabar sekaligus ikhlas dalam berhijrah pasti hidupnya akan bahagia serta damai di akhirat maupun di dunia. Inilah yang saya rasakan saat ini.

Masih hangat dalam ingatanku, bagaimana pintu hidayah itu datang menyapaku. Sempat aku tak pernah mengira bahwa kedatangannya begitu indah dan melalui perantara lewat kakak senioriku yang memakai jilbab panjang. Itu semua terjadi ketika dia datang ke sekolahku untuk melakukan sosialisasi sekolah dari Menengah Aliyah Negeri (MAN). Kebetulan atau tidak, dia merupakan alumni dari sekolahku yakni Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN). Kedatangannya membuatku tertarik sekolah disana dan ikut memakai jilbab panjang.

Hingga pada saat waktu pembukaan pendaftaran di MAN, aku mendaftarnya di awal dan semuanya berjalan lancar hingga aku diterima disana sekaligus aku satu asrama dengan kakak itu. Dari sinilah perjalanan hijrahku di mulai. Dari dialah aku banyak belajar dan berubah, dari sasa yang dulu sering pergi main sama teman-teman, sering keluar tanpa izin ke Pembina asrama, suka memakai celana ketat atau sempit hingga suara kerasku. Kini mencoba untuk menggunakan jilbab lebar.

Jujur ya, meskipun sempat risih waktu pertama kali memakainya. Apalagi waktu wudhu kan harus di buka dulu, lalu memasangnya lagi itu sih ribetnya. Namun itu

dulu, sekarang *Alhamdulillah* sudah terbiasa untuk melakukannya. Bukan hanya jilbabku saja yang kubenahi, tapi aku sudah mulai ikut menghadiri kajian Liqa', Forum An-Nisa sama As-Salam untuk memperdalam ilmu agama Islam.

Nah, di saat lagi memperdalam ilmu agama inilah Sang Maha Pencipta memberikan ujian untukku. Dimana setiap bertemu dengan teman-teman lama, pasti selalu diledengin. Tapi ada dua keuntungan untukku ketika ujian itu datang. Yang pertama, lingkungan sekolah mendukung untuk muridnya menggunakan jilbab lebar, ya meskipun tidak semuanya sih dari murid-murid lain bisa menerimanya. Tapi itu semua tak masalah buatku.

Keuntungan yang kedua adalah lingkungan keluargaku yang tidak mempermasalahkan saat aku mengubah penampilan, malah mereka mendukung keputusanku saat ini. Sempat sih ada rasa khawatir kalau mereka tidak menyetujui ini semua, namun *Alhamdulillah...* Allah membantu melancarkan niat baikku ini.

Kalau ditanya mengenai pernah merasakan jenuh atau tidak? Pasti. Tapi caraku untuk kembali meneguhkan niatku berhijrah adalah dengan bercerita kepada *murabbi* atau pemateri dan mengingat perjuanganku ketika awal-awal berubah. Percaya atau tidak, dengan itu semua aku kembali bersemangat untuk berhijrah.

Oh ya, bagiku suka sudah berhijrah ya seperti saat ini yang sudah terbiasa memakai jilbab lebar rasanya menyenangkan sekali karena dapat melindungi diri kita dari hal-hal tidak baik, teman-teman laki-laki juga berperilaku sopan sama aku dan dengan hijrahku inilah dapat banyak sekali pelajaran buat bekal masa depanku nanti. Doakan selalu ya, agar aku bisa selalu istiqomah untuk berubah. Aamiin ... **Seperti yang di tuturkan kepada : Salama**



DOMPET AMANAH UMAT

Laporan Penghimpunan
Donasi Ramadhan 1441 H / 2020 M
Rp 429.250.129

Zakat Fitrah

Uang 24.725.000
Beras 1.824 Kg

Fidyah

Uang 23.186.000
Beras 269 Kg

Taktis

465 Paket

Sembako Covid

690 Paket

Parcel

72 paket

Beasiswa SMP

138 Anak

Tersalurkan di
Sidoarjo, Malang, Surabaya, Mojokerto dan sekitarnya.

Terima Kasih
Kepada para Donatur

MENJADI BAGIAN 2030 PAKET



Oleh : Sugeng Pribadi, S. I. Kom,
Direktur II – LAZ DAU

LAZ DAU juga berniat membagikan paket daging qurban kepada **LKSA / Panti Asuhan se-Sidoarjo, para pemulung dan dhuafa pekerja harian yang terdampak pandemi covid-19** yang tersebar di wilayah binaan. Para Mudhohi **tanpa repot membagikan secara langsung**, anda cukup titipkan hewan qurban anda atau berqurban lewat LAZ DAU.

Majlis Ulama' Indonesia (MUI) sebagai representasi ulama' seluruh Indonesia, menyampaikan prinsip-prinsip dalam melaksanakan Ibadah Qurban sebagai berikut :

1. Daging Qurban sebaiknya didistribusikan segera (ala al-faur) setelah disembelih agar manfaat dan tujuan penyembelihan hewan qurban dapat terealisasi yaitu kebahagiaan bersama dengan menikmati daging qurban.
2. Dibagikan dalam bentuk daging mentah, berbeda dengan aqiqah
3. Didistribusikan untuk memenuhi hajat orang yang membutuhkan

LAZ DAU berniat akan membagikan 2030 paket daging qurban kepada fakir miskin dhuafa. Anda bisa menjadi bagian dari niat baik tersebut untuk bersama-sama menggapai ridho Allah SWT.

Hari raya Idul Adha merupakan hari raya yang di nantikan setiap Muslim, apalagi yang bisa melaksanakan Ibadah haji di Baitullah di tanah haram. Didalamnya ada ibadah qurban bagi muslim untuk melaksanakannya dengan menyembelih hewan qurban. Disaat pandemi itu bisa menumbuhkan rasa empati kepada sesama

Fakta menunjukkan saat Qurban banyak terjadi **penumpukan hewan atau daging qurban** di suatu wilayah khususnya di kota-kota besar, sehingga sangat dibutuhkan pemerataan pendistribusian yang tepat sasaran.

Kondisi pandemi saat ini tidak memungkinkan adanya kerumunan massa dalam jumlah besar, maka untuk pendistribusian qurban kepada kaum fakir miskin dan dhuafa lainnya bisa mempertimbangkan protokol kesehatan covid-19. **Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU)** sebagai lembaga dakwah yang menjadi fasilitator bagi umat Islam dalam melaksanakan Ibadah Qurban, memberikan kemudahan dalam proses penyaluran **paket daging qurban** kepada binaan LAZ DAU yang terdiri dari 155 yatim dhuafa yang di asrama maupun di luar asrama, 54 tukang becak, 15 lansia emengency dan 155 bunda yatim binaan.

FORM DONATUR BARU

Nama (Sesuai KTP)/Panggilan : / (L / P)*

Tempat/Tanggal Lahir : / Hp.

Alamat Rumah : RT RW No.

Kecamatan:

Nama Kantor / Instansi : Bagian : email.

Alamat Kantor : Telp. / Fax. :

Pekerjaan : ☐ Wiraswasta ☐ PNS ☐ TNI/POLRI ☐ Profesional
☐ Karyawan ☐ Lainnya :

Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMU ☐ Kejar Paket A/B/C ☐ Diploma I/II/III
☐ S1 ☐ S2 ☐ S3 ☐ Lainnya :

Hubungan dengan Kerabat/Almarhum : (Diisi jika sedekah untuk Keluarga / Almarhum)*

Besar Donasi Rp. : ☐ 1 Juta ☐ 500 Rb ☐ 200 Rb ☐ 100 Rb ☐ 75 Rb
☐ 50 Rb ☐ 25 Rb ☐

Terbilang :

Keterangan Donasi : ☐ Zakat ☐ Sedekah / Infaq (Yatim Piatu / Janda Manula, Dhuafa, Kombres, OTA
☐ Wakaf Produktif (Graha Al-Qur'an dll)

Cara Pembayaran Melalui : ☐ Diambil petugas DAU di: ☐ Rumah ☐ Kantor , tgl....., pkl.....
☐ Diantarkan ke kantor DAU, Jl. Raya Buncitan No. 1 Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo - Jawa Timur
☐ Transfer ke rekening DAYU
☐ Layanan Autodebet
☐ Via QRIS atau QR Barcode BSM

Donatur

Penerima

(* CORET YANG TIDAK PERLU)

(.....)

(.....)

Nama terang

Nama terang

FORM PENINGKATAN DONASI

Nama :

No. ID :

Alamat Rumah :

Telp. Rumah : HP :

email :

Tempat, Tgl Lahir :

Donasi Sebelumnya :

Donasi Selanjutnya :

Alamat Pengambilan : ☐ Rumah ☐ Kantor

Donatur

Penerima

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp: 031 891 2324, 0821 1500 2424

(.....)

(.....)

Nama terang

Nama terang

Doa Pembuka Rezeki

اَللّٰهُمَّ اَكْفِنِيْ بِحَلَالِكَ
عَنْ حَرَامِكَ وَاَغْنِنِيْ
بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

"Ya Allah, cukupilah aku dengan
kehalalanmu dari keharamanmu
dan cukupilah aku dengan kurniamu
dari selainmu"



Oleh M. Anwar Djaelani

SENANTIASA-LAH Bersama Kaum Bertaqwa

Menjadi orang bertaqwa adalah sebaik-baik keadaan. Merekalah yang paling dimuliakan Allah. Jika puasa Ramadhan bisa mengantarkan kita ke predikat hebat itu, maka kita harus mempertahankannya di sepanjang hayat.

URGENSI LINGKUNGAN

Di keseharian, mudah menemukan contoh-contoh betapa performa seseorang sangat bisa dipengaruhi lingkungannya. Dengan siapa dia bergaul? Dengan ahli ibadah, atau dengan kalangan yang gemar bermaksiat?

Ada kisah nyata. Seseorang –sebut saja Andi- kuliah di sebuah kampus yang mendidik mahasiswanya menjadi wartawan. Di semester-semester awal, Andi jauh dari agamanya, Islam. Tak hanya itu, Indeks Prestasi (IP) akademiknya jelek, jauh di bawah 2 (dari nilai tertinggi 4).

Sementara, dia punya sahabat yang tergolong alim. Si sahabat kerap mengajak Andi untuk taat beribadah dan aktif di kegiatan keislaman. Andi-pun menuruti ajakan itu.

Berubahlah Andi. Kini, dia berusaha untuk selalu menegakkan shalat berjamaah di manapun dia berada. Pendek kata, Andi -yang dahulunya tak dekat dengan Islam-, kini teguh memegang syariat-Nya.

Kecuali itu, IP-nya naik pesat. Saat lulus, IP kumulatifnya 3,8. Dia sangat bersyukur atas taufiq dan hidayah Allah ini. Sebagai manifestasi rasa syukur, dia tak hendak bekerja di media penerbitan yang tak memberi toleransi

cukup dalam beribadah. Misal, saat akan mewawancarai narasumber dan lalu terdengar adzan, si wartawan tak dibolehkan untuk bergegas menuju masjid dan meninggalkan si narasumber.

Setelah menjajal tes di sejumlah media penerbitan, akhirnya Andi diterima di sebuah media Islam yang memang bermisi memperjuangkan tegaknya peradaban Islam. Jadi, bagi Andi, ibarat ikan dicemplungkan ke air. Dia senang, karena bisa bekerja sekaligus beribadah membela agama Allah.

Lalu, bagaimana dengan teman si Andi yang tadi itu? Dia bekerja di sebuah media berkala yang “menjual” life style sebagai sesuatu yang utama. Tentu saja, kesehariannya dekat dengan kaum yang suka memperturutkan hawa nafsunya. Dia akrab dengan kelompok yang sangat memanjakan hal-hal yang hanya mendatangkan kesenangan duniawi saja seperti film, musik, fashion, dan lain-lain yang serupa dengan itu. Maka, diapun terpengaruh. Si teman yang dahulunya tergolong taat beribadah, kini tak lagi seperti itu. Misal, shalat tak lagi lengkap.

Memang, secara ekstrim, ada dua jenis lingkungan: Pertama, lingkungan orang-orang baik yang berpegang pada nilai-nilai agama.

Dalam konteks Islam, di lingkungan ini berhimpun orang-orang yang bertaqwa. Di seberangnya – yang kedua-, adalah lingkungan orang-orang yang tak baik. Dalam konteks Islam, di lingkungan ini berkumpul orang-orang yang tidak bertaqwa.

Jika bukan karena taufiq (pertolongan) dan hidayah (petunjuk) Allah, maka sulit bagi seseorang bisa pindah posisi dari lingkungan orang-orang tak baik menuju lingkungan orang-orang bertaqwa.

Cermatilah kisah Nabi Nuh As dan putranya yang kafir –yaitu Qanaan-, saat azab Allah berupa banjir besar datang. Naluri Nabi Nuh As sebagai ayah, masih bekerja normal. Nuh As berharap di saat-saat kritis itu sang anak sadar dan mau bergabung bersama dirinya dan orang-orang bertaqwa lainnya di kapal besar yang insya-Allah bisa menyelamatkannya. Lisan Nuh As memanggil-manggil sang anak untuk naik ke kapal yang berisi kaum bertaqwa. Tapi, sang anak menggeleng. Maka, jangan pernah lupa dengan ayat ini: “Dan, kapal itu berlayar membawa mereka dalam gelombang laksana gunung. Dan Nuh memanggil anaknya, sedang anak itu berada di tempat yang jauh terpencil: ‘Hai anakku, naiklah (ke kapal) bersama kami dan janganlah kamu berada bersama orang-orang yang kafir.’ Anaknya menjawab: ‘Aku akan mencari perlindungan ke gunung yang dapat memeliharaaku dari air bah!’ Nuh berkata: ‘Tidak ada yang melindungi hari ini dari azab Allah selain Allah (saja) Yang Maha Penyayang’. Dan gelombang menjadi penghalang antara keduanya; maka jadilah anak itu termasuk orang-orang yang ditenggelamkan” (QS Huud [11]: 42-43).

Dua fragmen di atas –yang satu dengan “tokoh” lokal (warga Indonesia) dan yang kedua “tokoh” global (putra Nabi Nuh As)- mengajarkan kepada kita tentang urgensi memilih lingkungan. Bahwa, kecermatan kita dalam memilih lingkungan, tak hanya akan menguntungkan di dunia saja, tapi juga di akhirat. Kelak, di akhirat, segenap orang yang bertaqwa akan memasuki surga secara

berombongan bersama sesama mereka. “Dan orang-orang yang bertaqwa kepada Tuhan dibawa ke dalam surga berombong-rombongan (pula). Sehingga apabila mereka sampai ke surga itu sedang pintu-pintunya telah terbuka dan berkatalah kepada mereka penjaga-penjaganya: ‘Kesejahteraan (dilimpahkan) atasmu. Berbahagialah kamu! Maka masukilah surga ini, sedang kamu kekal di dalamnya.’” (QS Az-Zumar [39]: 73).

Tentu saja, kita akan sangat berbahagia jika termasuk salah satu dari rombongan orang-orang bertaqwa yang masuk surga itu. Terkait hal tersebut, insya-Allah peluang untuk itu cukup besar sejauh kita telah berusaha secara ketat mengamalkan seluruh syariat Islam, termasuk beribadah puasa Ramadhan.

Kita tahu, di antara hikmah puasa Ramadhan adalah terkendalinya hawa nafsu untuk hanya mengerjakan hal-hal yang Allah ridha saja. Lewat puasa Ramadhan, hawa nafsu bisa kita kelola sehingga berderajat muthmainnah (bukan lawwamah dan –apalagi- ammarah).

Selanjutnya, sila rasakan betapa mesra Allah memanggil para ahli ibadah –dari kalangan kaum beriman dan bertaqwa– untuk masuk surga bersama-sama. “Hai jiwa yang tenang (muthmainnah). Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya. Maka masuklah ke dalam jamaah hamba-hamba-Ku, masuklah ke dalam surga-Ku” (QS Al-Fajr [89]: 27-30).

SELALU DI BARISAN

Maka, tak inginkah kita menjadi salah seorang yang dipanggil dengan mesra oleh Allah, Sang Pemilik Surga? Jika ingin, sederhana syaratnya: tetap pelihara iman dan taqwa dengan cara melaksanakan semua suruhan-Nya dan meninggalkan seluruh larangan-Nya. Agar iman dan taqwa tetap terjaga, usahakanlah juga untuk selalu berada di tengah-tengah barisan kaum yang bertaqwa.

SABAR

Sabar. Ya, inilah pilihan kata yang bisa kita sematkan dalam hati dan perbuatan. Situasi kehidupan hingga hari ini sangat memungkinkan untuk bersabar diri. Bisa dibayangkan dan hampir 3 bulan berlalu, seluruh umat manusia di bumi ini harus bersabar diri. Sabar menghadapi cobaan, mungkin juga adzab dari Allah; dengan hadirnya virus Covid.

Namun sudahkah kita mengetahui makna dari kata sabar tersebut? Sabar diambil dari Bahasa Arab yaitu shobaru yasbiru yang berarti menahan. Dari sini bisa diuraikan bahwa sabar dalam arti yang luas adalah menahan diri dari segala kesulitan, menahan diri agar tidak mudah marah, benci dan juga tidak mudah putus asa, menahan diri untuk tidak berkeluh kesah, melatih diri untuk selalu taat dan menjauhi maksiat. Dalam Islam sabar itu harus ada dalam setiap sendi kehidupan.

Belajar untuk sabar memang tak pernah mudah, apalagi bila kita dihadapkan pada keadaan yang sangat sulit sehingga membuat kita hampir pustus asa. Namun, Allah menjanjikan pahala yang besar bagi orang-orang yang mampu bersabar, seperti dalam firman-Nya, "Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas." (Qs. Az-Zumar: 10). Bayangkan betapa istimewanya sabar itu karena akan diganjar pahala yang tanpa batas, sungguh Allah mencintai mereka yang bersabar.

Dalam pandangan Islam, sabar ada beberapa macam, dia antaranya: Pertama, sabar dalam ketaatan. Dalam melaksanakan perintah Allah SWT bukanlah perkara yang ringan. Dibutuhkan keimanan, keteguhan hati dan kesabaran. Contohnya melawan rasa malas, adalah salah satu bentuk kesabaran dalam ibadah, sabar dalam menuntut ilmu, sabar untuk mengunjungi rumah Allah, sabar dalam menjaga iman, sabar dalam menjaga hati agar tidak dihindangi rasa iri, dengki, dendam dan penyakit hati lainnya dan lainnya yang berhubungan dengan ibadah seorang hamba. Semua bentuk ketaatan itu harus dijalani kesabaran tingkat tinggi, karena jika tidak akan sulit bagi manusia untuk meraih kemuliaan.

Kedua, sabar dalam menghadapi cobaan. Ketika Rasulullah Saw sedang diberi cobaan, beliau mengucapkan, "Alhamdulillah 'ala Kulli hal," artinya segala puji bagi Allah dalam setiap keadaan. Inilah teladan yang diwariskan oleh Rasulullah untuk umatnya agar selalu bersabar dalam segala ujian dan ikhlas menerima takdir yang ditentukan. Jangan sampai kita menghujat Allah, tak lagi berkeluh kesah, takpula mempertanyakan kenapa ujian ini diberikan kepada kita karena sesungguhnya tidaklah Allah memberi ujian di luar kemampuan hambanya. Bersyukurlah ketika mendapat cobaan, karena Allah memberi ujian ini untuk menghapus dosa-dosa hamba-Nya. Allah ingin agar hamba-Nya menangis dan berbisik lirih memohon kepada-Nya. Allah berencana mengangkat derajat kita dan memberi pahala tanpa batas bagi mereka yang bersabar.

Ketiga, sabar dalam menghindari maksiat. Setiap detiknya setan selalu menggoda manusia agar manusia terjerumus ke dalam lembah dosa yang akan menyeretnya ke neraka. Tak hentinya gempuran kata-kata

dusta nan indah yang dilakukan setan kepada umat manusia agar manusia tersebut lupa kepada Sang Pencipta. Sabar untuk selalu menahan diri dari indahnya maksiat, sabar untuk tidak terlena dengan dunia dan sabar untuk tetap menjaga iman agar tetap berada di jalan yang lurus.

Keempat, bersabar di kala marah. Marah adalah salah satu sifat yang disukai setan, ketika seorang hamba memiliki amarah, setan akan mengipasi bara amarah tersebut agar semakin menggebu. Marah yang tidak terkendali akan berakibat fatal, karena orang tersebut tak lagi bisa berpikir dengan jernih. Rasulullah-pun telah memberi contoh bagaimana meredam kemarahan, yaitu kala marah diam dan duduklah, jika amarah tak kunjung reda maka segeralah mengambil wudhu, jika tak hilang juga maka sebaiknya tidurlah. Jika seorang hamba mampu bersabar dengan amarahnya, maka surga baginya, seperti yang telah disampaikan oleh Rasulullah "Janganlah engkau marah, niscaya suarga bagimu." (HR. Muslim)

Yaitu mintalah pertolongan kepada Allah dengan bekal sabar dan shalat dalam menangani semua urusan kalian. Begitu pula sabar menjadi sebab hamba bisa meraih kenikmatan abadi yaitu surga. Allah ta'ala berfirman kepada penduduk surga, "Keselamatan atas kalian berkat kesabaran kalian." (QS. Ar Ra'd [13] : 24).

Allah juga berfirman, "Mereka itulah orang-orang yang dibalas dengan kedudukan-kedudukan tinggi (di surga) dengan sebab kesabaran mereka." (QS. Al Furqaan [25] : 75).

Sabar adalah pilar kebahagiaan seorang hamba. Dengan kesabaran itulah seorang hamba akan terjaga dari kemaksiatan, konsisten menjalankan ketaatan, dan tabah dalam menghadapi berbagai macam cobaan. (A. Zakki)

Al-Qaabidh (Maha Menyempitkan)

"Siapa yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan." (QS. Al-Baqarah Ayat 245).

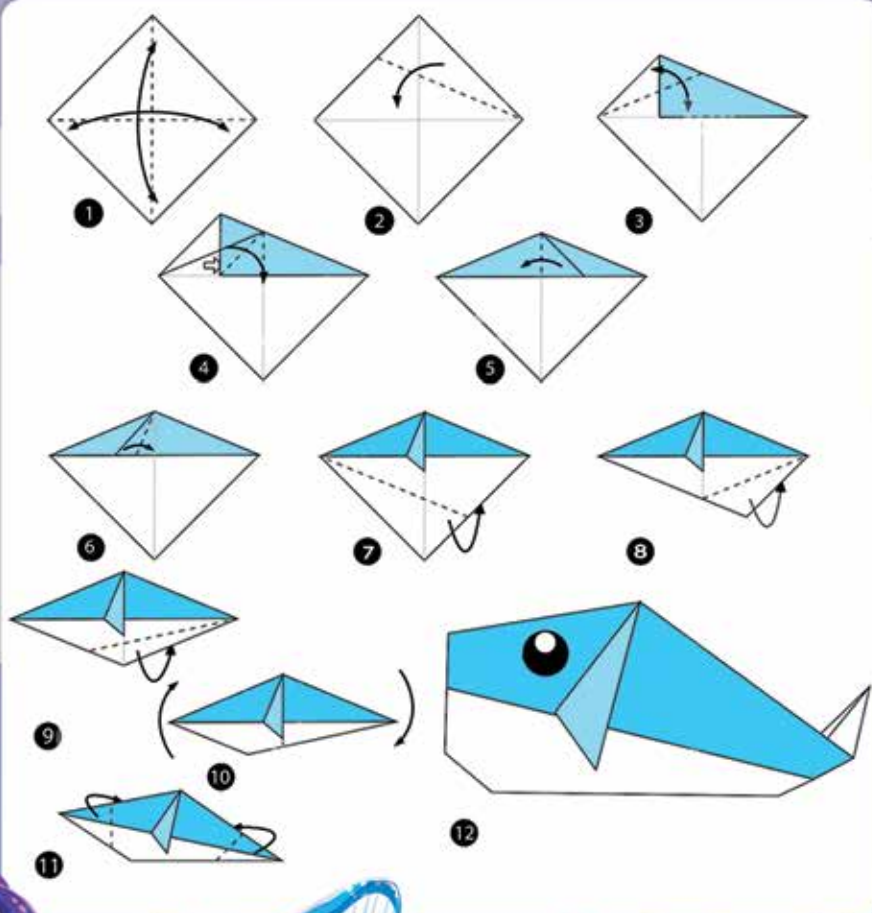


Origami Berbentuk Ikan Paus

Untuk membuat origami berbentuk burung merpati, siapkan dulu ya bahannya :

1. Kertas Lipat
2. Lem
3. Mata Boneka ukuran 6 mm

Lalu kalau sudah terkumpul semuanya, ikuti langkah selanjutnya ya :



Ini Kata Customer



Ibu Kartika, Ibu Rumah Tangga

"Soal rasa gulenya enak dan sedap, terus ukuran satenya besar-besar, nilai tambahnya itu bau kambing sama sekali tidak ada, dan masaknya benar-benar mateng. MasyaAllah..."

Pokoknya suka banget, sampai-sampai aku cemilin sisa sate nya. Bumbunya juga enak..."

Pak Syaifi, Pegawai Swasta.

"Kenal pertama kali dengan Istiqomah Aqiqah dari teman, katanya rasa masakannya enak, pelayanannya bagus serta professional, rasa masakannya enak dan pengirimannya pas sesuai dengan permintaan. Insyaallah kalau ada hajatan, pasti pesan di Istiqomah Aqiqah. Semoga tambah sukses dan berkah untuk istiqomah aqiqah dan para pengurusnya."



Hendri Rosas, Karyawan

"Pelayanan Istiqomah Aqiqah sangat fast respon, rasanya pas, pengantarannya tepat waktu dan tidak pernah mengecewakan sama sekali."

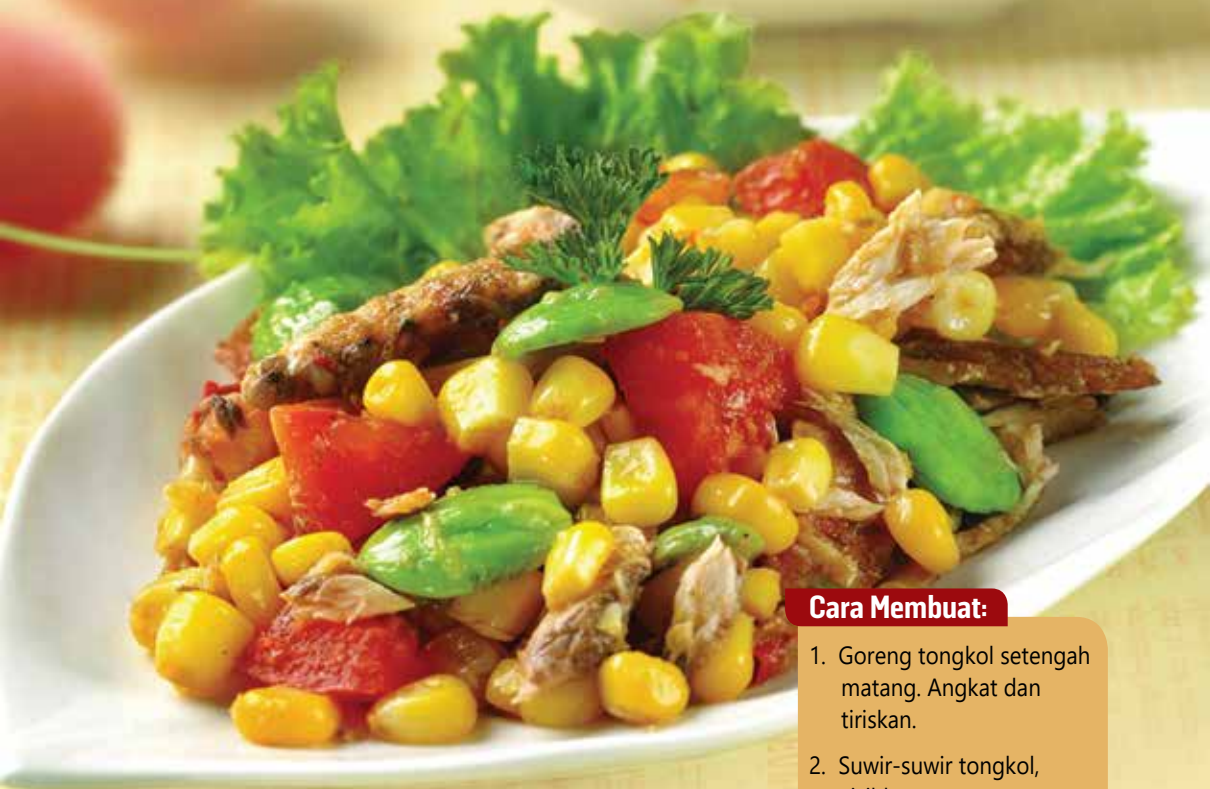
Marti Nengsih, Pegawai Swasta

"Alhamdulillah setiap kali acara Aqiqah kami selalu order di Istiqomah, pelayanannya selalu memuaskan dan masakannya sudah pasti enak. Semoga sukses terus untuk Istiqomah."



TONGKOL TUMIS JAGUNG

Sudahkan punya ide, mau masak apa minggu ini? Kalau masih bingung, resep berikut bisa dicoba loh. Bahannya mudah, murah dan kaya nutrisi. Ikan tongkol dipadu dengan jagung manis serut. Tambahkan petai sebagai penguat aroma dan tidak ketinggalan potongan tomat sebagai penyeimbang rasa dan penetral bau amis. Hmmmm enak kan?



Cara Membuat:

1. Goreng tongkol setengah matang. Angkat dan tiriskan.
2. Suwir-suwir tongkol, sisihkan.
3. Panaskan minyak goreng, tumis bumbu halus hingga harum.
4. Masukkan jagung dan petai, masak hingga layu.
5. Tambahkan tongkol, tomat, gula dan garam, aduk rata.
6. Masak hingga matang. Angkat.

Bahan:

- 1 ekor pindang tongkol, sayat kulitnya
- 2 buah jagung manis, pipil
- 5 mata petai, iris-iris
- 1 buah tomat buah, potong dadu kecil
- ½ sdt gula pasir
- ½ sdt garam
- 1 sdm minyak untuk menumis

Bumbu halus:

- 5 butir bawang merah
- 2 siung bawang putih
- 2 buah cabai rawit
- 2 buah cabai merah
- 1 sdm ebi, rendam hingga lunak



Kantor Penjualan : Jl. Mangkurejo No.6 Kwangsari, Sedati - Sidoarjo
 Panti : Jl. Raya Buncitan No.01, Sedati - Sidoarjo
 Kandang : Pasar Hewan Pepe, Sedati - Sidoarjo

SUPERMARKET HEWAN QURBAN



**Waduuuuh, pengen beli kambing tapi malas keluar rumah ...
 Pengen pilih-pilih hewan qurban, tapi masih ada virus corona ...
 Pengen beli hewan qurban via online, bisa gak yaa?**



Stop dengan pertanyaan itu semua, jangan sampai karena adanya penyakit corona virus atau COVID-19 niat ibadah kita jadi tertunda. Sudah deh, kalau semua itu mau terlaksana serahkan saja kepada ahlinya yakni Wedussmart.

Wedussmart memberikan layanan langsung kepada customer yang ingin datang membeli secara online dari mulai pemilihan kambing melalui dokumentasi foto, video maupun *video call* sampai dengan proses penyaluran ataupun pengantaran langsung ke alamat tujuan.

Selain itu, bagi customer yang ingin datang langsung untuk memilih dan membeli juga bisa kok. Jadi tenang aja, pasti akan diberikan layanan terbaik untuk para pelanggan. Soal harga? Tenang aja, dijamin murah. Untuk kambing mulai harga 2,3 jutaan sedangkan sapi mulai harga 21 jutaan.

Jadi tunggu apalagi, yuk segera pilih hewannya agar niat ibadah bisa terlaksana dan raih manfaat sekaligus keberkahannya.



Official Media Partner:



LPP FM 100,9 Informatif | Cerdas | Menghibur

Lembaga Penyiaran Publik Lokal Pemerintah Kabupaten Sidoarjo
 Kantor dan Studio : Jl. Pahlawan 200 (Wisma Sarinadi), Sidoarjo, Jawa Timur
 Siaran: Telp. 031-8961514, SMS/WA 0851 0254 6546,
 FB/Twitter: @Suara_Sidoarjo

PENYELESAIAN PEMBANGUNAN GRAHA QUR'AN YATIM DHUAFA

Pekerjaan	Volume	SAT	Jumlah Harga	Paket Wakaf
Plafon	350	M ²	Rp 45.500.000	Rp 130.000
Sanitair	282	M ¹	Rp 52.170.000	Rp 185.000
Lantai	286	M ²	Rp 57.200.000	Rp 200.000
Dinding	1837	M ²	Rp 404.140.000	Rp 220.000
Urugan	386	M ³	Rp 96.500.000	Rp 250.000
Listrik	107	Ttk	Rp 42.800.000	Rp 400.000
Baja	20	M ¹	Rp 14.000.000	Rp 700.000
Pintu-Jendela	45	Unit	Rp 90.000.000	Rp 2.000.000
Beton	17	M ³	Rp 119.000.000	Rp 7.000.000
Full Package				Rp 11.000.000

Harta yang Anda Wakafkan, Dapat Menjadi Pahala
yang Mengalir Tiada Henti.

DI BUTUHKAN
DANA 1M

TELAH TERHIMPUN Rp 217 JUTA
KURANG Rp 783 JUTA

031-99602696
0858 0820 9056

**MINIMAL
100.000**

AMANAHKAN WAKAF ANDA:

mandiri
syariah

713 139 8306

a/n Graha Alquran Sidoarjo

BNI
Syariah

0409 722 955

a/n yayasan dompet amanah umat

Kode transfer
ATM bersama
BSM 451
BNIS 427



JI RAYA BUNCITAN NO. 162 A BUNCITAN SEDATI - SIDOARJO



Paket Harga Kambing

PAKET	MENU PILIHAN		Gule	KAPASITAS	HARGA	
	SATE	KRENGSENGAN			JANTAN	BETINA
Syukuran	100 - 125	35 iris	1 panci	40 orang	-	1.450.000
Sedang	175 - 200	55 iris	1 panci	70 orang	2.200.000	1.700.000
Besar	275 - 300	85 iris	1 panci	100 orang	2.500.000	1.850.000
Super	375 - 400	115 iris	1 panci	125 orang	3.050.000	2.200.000
Platinum	475 - 500	140 iris	2 panci	150 orang	3.400.000	2.550.000

Harga sewaktu - waktu bisa berubah **Syukuran** ± 6Lt., **Sedang** ± 8Lt., **Besar** ± 10Lt., **Super** 16 ± Lt., **Platinum** 20 ± Lt.
 1 Paket masakan untuk 2 menu varian/olahan.

Untuk paket aqiqah di atas paket yang tertera bisa menghubungi lebih lanjut

Paket Nasi Kotak

TYPE	JUMLAH KOTAKAN	HARGA PAKET JANTAN	HARGA PAKET BETINA
Tasyakuran	40 Box	-	2.250.000
Sedang	70 Box	3.400.000	2.850.000
Besar	100 Box	4.100.000	3.450.000
Super	125 Box	4.950.000	4.050.000
Platinum	150 Box	5.800.000	4.800.000

Isi kotakan: Nasi Putih, 3 tusuk sate, cup, gule, sambal goreng hati kentang, sambal acar, krupuk udang, buah pisang, alat makan, box, buku risalah/do'a

Barcode Google maps
 Istiqomah Aqiqah diakses lewat
 Android, iPhone, Blackberry



Sidoarjo : Jl. Mangkurejo No.6 Kwangsan Sedati
 Telp. 031 891 2424

Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo
 Telp. 031 891 2324, 0851 0219 2424, 0856 4892 8881
 Surabaya : Telp. 0851 0007 7214, 0851 0322 2424
 Email : aqiqahistiqomah@gmail.com

☎ 0856 4892 8881

f Istiqomah Aqiqah

Website : www.istiqomahaqiqah.com



Istiqomah Aqiqah
KAMBING GULING

mulai dari
1,85JT

Free 1
 Premium

Transfer a/n Yayasan Dompot Amanah Umat: BSM: 709 551 5511